

Merangkai

Coretan - Coretan Catatan

Menjadi

CATATAN PERJALANAN

"Wawies" - Wisnu Wisdantio

Editor dan Travel Writer

www.landscapeindonesia.com

Researcher

LPPM Lifepatch

www.lifepatch.org

Website

www.wisnuwisdantio.wordpress.com



Book Reader

Arsitek

Building Designer

Amateur Anthropolog

Penyuka Aktivitas Jalan-jalan
Wanderer

Amateur Landscape Photographer

Urban Planner

Maniak Sejarah

Pecinta Komik





Alfred Wallace – Papua Island "The Malay Archipelago"



Columbus – The New World

Awalnya Perjalanan Atau Petualangan Hanya Bisa Dilakukan Orang-orang Tertentu.

Perkembangan Teknologi Memungkinkan Hal Yang Dulu Sangat Sulit

Kemudahan Transportasi

Harga Semakin Terjangkau

Akomodasi Semakin Mudah Didapat

Informasi Semakin Mudah Didapat



Kisah perjalanan adalah sebuah cerita yang tidak akan pernah lekang dimakan jaman

Agustinus Wibowo



I am not an adventurer by choice but by fate

Vincent Van Gogh

KETIKA PERJALANAN TIDAK LAGI SEKEDAR JALAN-JALAN



One's destination is never a place,
but rather a new way of looking at things
Henry Miller

Dokumentasikan Pengalaman

Sudah Sering Jalan-Jalan

Sayang Jika Hanya Dalam Ingatan

Bisa Saja Terlupakan

Kontemplatif

Belum Tentu Orang Lain Memiliki

Pengalaman Yang Sama

MENGAPA? FOTO Belum Menceritakan Semua

Modal Cerita Sudah Banyak

Buat Kenang-Kenangan

REMINDER Ketika Baca Lagi

Siapa Tahu Belum Ada Yang Menulis

Sharing Wawasan Baru

Bisa Pamer Donk!!!!

Jadi Bahan Untuk BLOGGING

Pengganti Oleh-oleh

Berbagi Itenary

UNTUK APA? Merintis Karier
Jadi Penulis

Biar temen-temen tau bedanya

Berbagi Cerita Luasnya Dunia

negeri sendiri ama negeri orang Jadi sumber dana buat Jalan-jalan Lagi

Mengajak orang lain untuk jalan-jalan

Promosi Hasil Karya

Bisa Dikirim Ke Majalah

Berbagi Pengalaman Tak Ternilai

Berbagi Ke Teman Seperjalanan

UNTUK SIAPA? Berbagi ke SIAPAPUN

Berbagi Ke Komunitas Traveling

Sebagai catatan untuk diri sendiri

BAGAIMANA CARANYA?

Ingin Menulis
Jurnal Perjalanan?

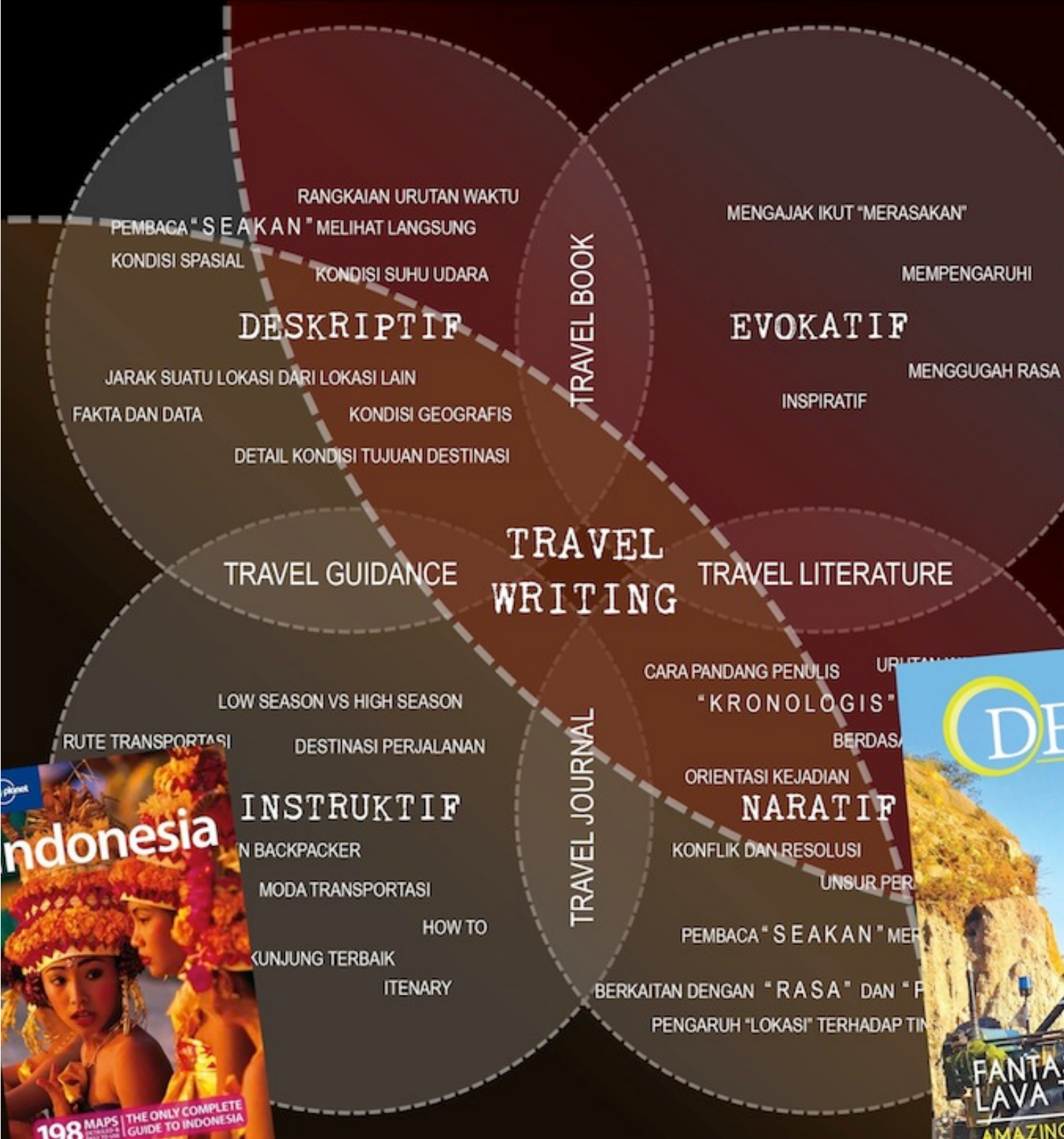


Mengenal Travel Writing

KOMPONEN DAN JENIS



Mengenal Travel Writing di INDONESIA



“..tulisan perjalanan tak melulu soal tempat atau kisah dari a ke b ke c dan berakhir ke d dari pagi sampai sore. Menulis perjalanan bisa juga tentang sosok yang ditemui atau tentang apa yang dirasakan saat perjalanan. Bisa jadi menulis perjalanan adalah menulis tentang bagaimana kehidupan sopir bis yang saya tumpangi di perjalanan bukan?”

Farchan Noor Rachman

“...because life is too exciting not to share.”

Dayna Lovely

“Travel writing tidak boleh egosentris, ini semua bukan tentang si penulis, walaupun karakter penulis harus ada di dalamnya,”

Agustinus Wibowo

“My writing is a combination of three elements. The first is travel: not travel like a tourist, but travel as exploration. The second is reading literature on the subject. The third is reflection..... “

Ryszard Kapuscinski

“The best travel writers are not really writing about travel at all. They are recording the effects of places or movements upon their own particular temperaments — recording the *experience* rather than the event”

Jan Morris



MEMULAI MENULIS SEBUAH CATATAN PERJALANAN

There is **NO WAY** of writing well and also of writing easily
Anthony Trollope

The discipline of writing something down
is the first step toward making it happen
Lee Lacocca

Writing has laws of perspective, of light and shade just as painting does, or music.

If you are born knowing them, fine. If not, learn them.
Then rearrange the rules to suit yourself.

Truman Capote

BISA MENJADI
RISET AWAL
Menggali
IDE DASAR
dan
TUJUAN

ALUR PROSES
PENULISAN

EVALUASI

PUBLISH !

RISET

MENULIS
BEBAS

EDITING

BISA DILAKUKAN
BERSAMAAN

TRANSFORMASI
PENGALAMAN
JADI KARYA BERTUTUR MELALUI
DERETAN AKSARA

Menggali

IDE DASAR

TUJUAN

MEMBUAT
APA?

CATATAN PERJALANAN
atau
TRAVEL GUIDANCE

Berburu Kuliner Lokal

Berburu Sejarah

Berburu Legenda

TUJUAN PERJALANAN

Berburu Keunikan Setempat

Berburu Keindahan Alam

DESTINASI PERJALANAN

Keunikan Kota Tujuan

Kehidupan penghuninya

MENCERITAKAN
APA?

Menelusuri dengan berjalan kaki

Menjelajah dengan Mobil

BERBEDA CARA BERBEDA PENGALAMAN

Menjelajah dengan Motor

Menjelajah dengan angkutan umum

Menjelajah dengan Kereta Api



WHAT WHO WHEN WHERE

Things TO GET THERE

Things TO DO

Things TO SEE

Things TO KNOW

Things TO BUY

Semakin Banyak Sumber, Semakin Banyak Data

● N L I N E

● B R O L A N & K O M U N I T A S

Travel Guidance

Travel Literatur

B u k u

Majalah Travel

KEPUSTAKAAN

R I S E T

R I S E T
A W A L
SEBELUM PERJALANAN

R I S E T
D I L O K A S I
KETIKA PERJALANAN DILAKUKAN

R I S E T
S E T E L A H
PERJALANAN SELESAI

DOKUMENTASIKAN !

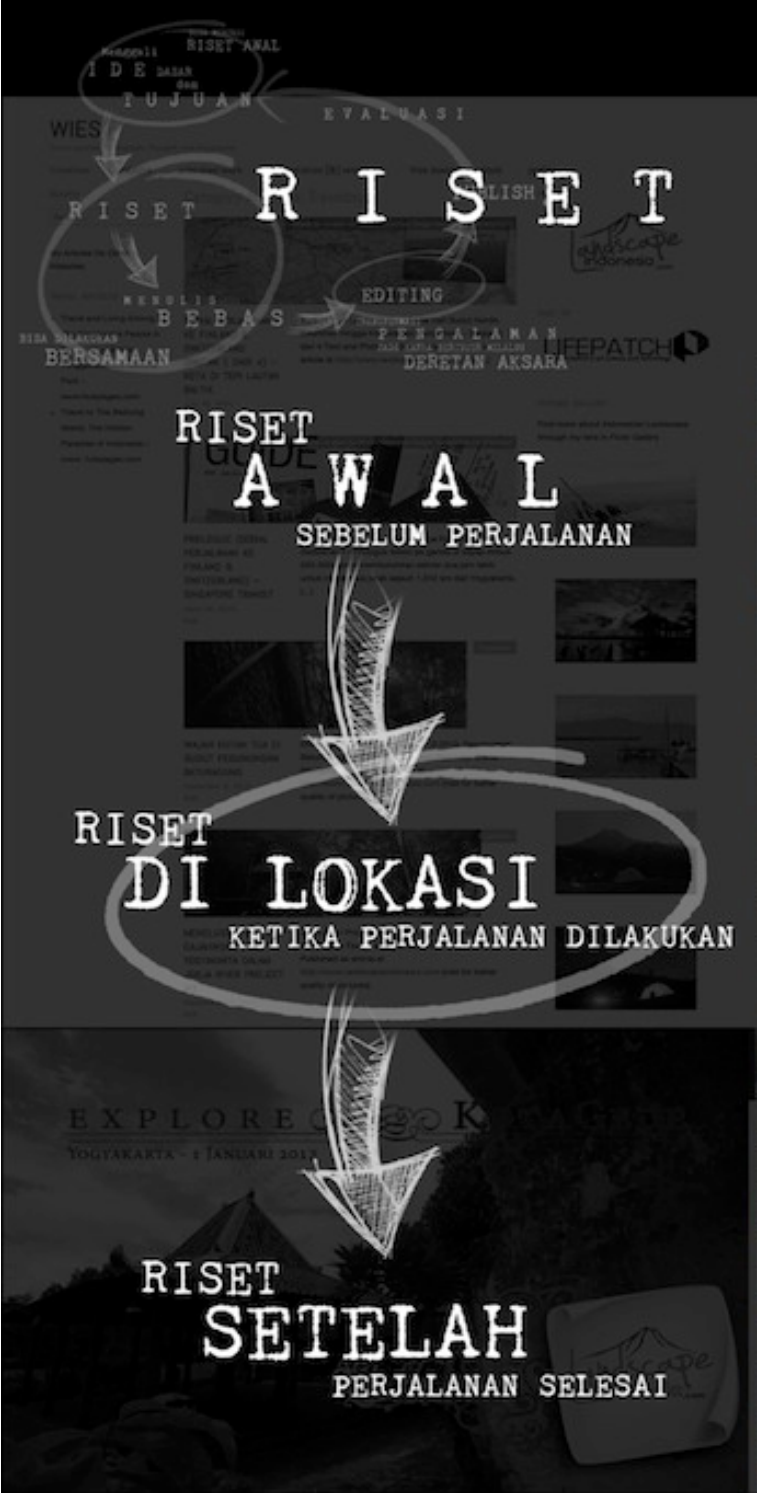
yang DIRASA yang DIALAMI
yang DILIHAT

APAPUN yang DIDENGAR
yang DIBAU yang DISENTUH

Kamera Handphone
tangkap dalam FOTO DSLR
Kamera Saku

MENGGUNAKAN

NOTES Potongan Kertas
CATAT Sketsa
Smartphone Notebook



Tirai Kabut

Bertemu Warga Setempat
Temukan Teman Baru
Temukan Berbagai Hal Yang Tak Pernah Terbayangkan





RISET
AWAL
SEBELUM PERJALANAN

RISET
DI LOKASI
KETIKA PERJALANAN I

RISET
SETELAH
PERJALANAN SELESAI

Tirai Kabut
WALANDIT

Mengumpulkan

Souvenir Khas Setempat

Kartu Pos

Mata Uang Lokal

MEMORABILIA

Sebagai Elemen Penunjang

Peta Lokal

Poster Pertunjukan Yang Disaksikan

Tanda Masuk Obyek Tertentu



Debu-debu Perjalanan
Si Pejalan

Tiket Transportasi

PAPUA



R I S E T

Tirai Kabut
Sejak awal, seseorang melakukan perjalanan untuk menjelajah dan menemukan berbagai hal yang belum pernah ditemuinya.

Form of the Stories follows the way of your Journey!

ENJOY YOUR TRIP!

R I S E T
A W A L
SEBELUM PERJALANAN

R I S E T
D I L O K A S I
KETIKA PERJALANAN DILAKUKAN

R I S E T
S E T E L A H
PERJALANAN SELESAI





SEBUAH PROSES PEMERKUAT HASIL RISET MELALUI
PENAMBAHAN DATA SETELAH PERJALANAN USAI

Penelusuran sejarah dan kisah lain

Data tambahan untuk memperkaya cerita

Verifikasi data hasil riset di lokasi

Menjaga obyektifitas data

WIES
R I S E T
MENULIS
B E B A S

Dilakukan semenjak memulai perjalanan

Tulis dari apa yang dilihat, dirasa, didengar,
disentuh hingga dibau

Biarkan semua kalimat-kalimat terus mengalir
tertulis. Tanpa perlu diperhitungan kualitas kalimatnya,
tata urutannya.

Terus saja menulis apapun yang ada dalam pikiran
dan apa yang ada di perasaan.

EDITORIAL

ALUR PENULISAN

WIES
RISSET
PUBLISH
EVALUASI
BEBAS
BERSAMAAN
PENGALAMAN
DERETAN AKSARA
Landscape Indonesia
JEPATCH

PEMBUKA

ISI CERITA

PENUTUP

PEMBUKA

ISI CERITA

PENUTUP

EPILOGUE

EDITORIAL

Paris
Singapore

Penang

Helsinki
Bangkok

Bukanlah Cerita,

Tetapi Destinasi Perjalanan

Lalu BAGAIMANAKAH Ceritamu?

SHOW
Not
TELL

EDITORIAL

RANGKAIAN URUTAN WAKTU
PEMBACA "SEAKAN" MELIHAT LANGSUNG
KONDISI SPASIAL
KONDISI SUHU UDARA

DESKRIPTIF

JARAK SUATU LOKASI DARI LOKASI LAIN
FAKTA DAN DATA
KONDISI GEOGRAFIS
DETAIL KONDISI TUJUAN DESTINASI

METODE PENCERITAAN

CARA Pandang Penulis
URUTAN WAKTU
"KRONOLOGIS" URUTAN KEJADIAN
BERDASARKAN PANCA INDERA

ORIENTASI KEJADIAN NARATIF

KONFLIK DAN RESOLUSI
UNSUR PERBUATAN DAN TINDAKAN
PEMBACA "SEAKAN" MERASAKAN LANGSUNG
BERKAITAN DENGAN "RASA" DAN "PERSEPSI"
PENGARUH "LOKASI" TERHADAP TINDAKAN

EDITORIAL

FAKTA:

Pergi ke Jakarta menggunakan pesawat paling pagi

PARAGRAF DESKRIPTIF:

Tepat pukul enam pagi, saya telah tiba di bandara Adi Sucipto. Airport satu-satunya di Yogyakarta itu masih sepi. Bahkan di loket-loket Check-In dari setiap maskapai pun belum dipenuhi antrian penumpang

PARAGRAF NARATIF:

Pagi masih sangat dingin ketika saya tiba di bandara Adi Sucipto. Airport tua di Yogyakarta itu masih lenggang oleh lalu lalang calon penumpang. Bahkan, loket-loket Check-In dari setiap maskapai yang biasanya dipenuhi antrian mengular pun hanya terisi satu dua orang saja.

EDITORIAL

kecenderungan SUBYEKTIF

Penekanan rasa dan sensasi personal dapat membentuk persepsi pembaca

pembaca memiliki beragam latar belakang budaya, sejarah, maupun sisi-sisi sensitif (religi, etnis, hingga gender) sehingga penekanan penulisan tetap memperhatikan nilai-nilai yang menjaga kenetralan atau ketidakberpihakan ketika sebuah Travel Jurnal ditulis untuk dipublikasikan.

Be a Man (almost) without History, Culture, and Religion



Ketika Kisah **INSPIRATIF** berbalik menjadi **BUMERANG**

- eksotisme tempat dan perjalanan
- luku petualangan meng-"asyik"-kan
- penuh kiat (how to)
- membuat "siapaapun" terinspirasi punya kesempatan dan hak meraih impiannya

Demam Jalan-jalan

- menjamurnya "Turis"
- "Eksplorasi" Lingkungan berlebim untuk industri pariwisata

"Responsible" Traveler

"Take nothing but pictures,
leave nothing but footprints,
kill nothing but time."

PUBLISH!

apakah

Sudah cukup baik dan benar
Bisa diterima pembaca
Sesuai dengan harapan(ku)



Lalu?

Semakin banyak yang membaca maka semakin banyak penilaian
dan (mungkin) semakin obyektif, sehingga Caranya cuma:

Publish!!

PUBLISH!

Debu-debu Perjalanan
Si Pejalan
DIY: E-PHOTOBOOK

BELITUNG

Negeri Serumpun Sebalai

EXPLORE THE BEAUTY OF INDONESIA SERIES

Landscape
Indonesia.com

A black and white photograph of a person in a yoga pose, specifically a variation of the Bhujangasana (Cobra) pose. The person has four arms: two arms are raised high and bent at the elbows, with hands near the head; the other two arms are extended forward and downward, with hands near the knees. The person's head is tilted back, and their eyes are looking directly at the camera. The background is dark and textured. The text "TERIMA KASIH" is overlaid in the center of the image, in a light-colored, serif font.

TERIMA KASIH